

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beban kerja, stres kerja dan kinerja.

3.1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beban kerja, stres kerja dan kinerja.

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

3.1.3 Sejarah Singkat Koperasi Produsen KSU Tandangsari

Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari didirikan pada tahun 1970, pada awalnya berbentuk Koperasi Serba Usaha Desa (KSUD) dan Koperasi Pertanian (KOPERTA) yang berkedudukan di wilayah usaha desa (WILUD). Wilayahnya meliputi 15 desa di kecamatan tanjungsari, Kabupaten Sumedang. KSUD dan KOPERTA Tanjungsari melakukan amalgasi menjadi Badan Usaha Unit Daerah (BUUD) Tanjungsari Sumedang ketika Inpers no.4 tahun 1973 dikeluarkan. Kemudian, inpers no.4 tahun 1973 ini diperbaharui dengan Inpres no.2 tahun 1978, BUUD diubah kembali menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Tanjungsari, dengan Badan Hukum pertama No.7251/BH/DK-10/21, pada tanggal 20 Januari 1981.

Penyempurnaan Inpres No.2 tahun 1978 menjadi inpres no.4 tahun 1984 mengubah Badan Hukum Koperasi ini menjadi No.7251/BH/KWK-10/13 pada tanggal 27 februari 1989. Dengan lahirnya UU No.25 tahun 1992, Pengkoperasian lembaga KUD Tanjungsari mengikuti UU tersebut. Kemudian, sebagai dampak daripada pelaksanaan UU no.22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan peraturan daerah kabupaten sumedang yang mengatur tentang pembagian (pemekaran) wilayah kecamatan, maka kecamatan Tanjungsari dibagi menjadi tiga kecamatan. Perkembangan keanggotaan dan kegiatan usaha peternakan sapi perah ternyata sudah melewati batas wilayah kerja dan kecamatan. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan dalam kelembagaan yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada, sehingga gerak organisasi bisa menjadi lebih luas.

Berdasarkan keputusan rapat anggota tanggal 2 maret 2002 KUD Tanjungsari berubah nama menjadi KSU Tandangsari yang disahkan dengan SK Bupati Sumedang no.027 tahun 2002 dengan badan hukum No.7251/BH/PAD/DK.10.13/III/2002 pada tanggal 25 maret 2002.

Perubahan terakhir terjadi pada tahun 2021, tepatnya pada tanggal 25 November 2021, KSU Tandangsari berubah nama menjadi Koperasi Produsen KSU Tandangsari dengan badan hukum nomor AHU-0003416.AH.01.27.TAHUN 2021.

Setelah mengalami beberapa perubahan nama, Koperasi Produsen KSU Tandangsari ini memiliki identitas koperasi sebagai berikut:

1. Nama Koperasi : Koperasi Produsen KSU Tandangsari
2. Jenis Usaha : Serba Usaha
3. No. Badan Usaha : AHU-0003416.AH.01.27.TAHUN 2021.
4. Alamat : Komplek Pasar Tanjungsari Sumedang
5. Perizinan : NPWP, EUIP, EITU, TDP, TDI

Koperasi Produsen KSU tandangsari berkonsentrasi dalam beberapa bidang usaha diantaranya.

1. Usaha Susu Segar
2. Usaha Peternakan dan Sapi Perah
3. Usaha Sarana Produksi Peternakan
4. Usaha simpan pinjam

3.1.4 Logo Koperasi Produsen KSU Tandangsari

Adapun logo dari Kooperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Logo Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang

Sember : Koperasi Produsen KSU Tandangsari

3.1.5 Visi Misi Koperasi Produsen KSU Tandangsari

Adapun visi misi dari Koperasi KSU Tandangsari adalah :

3.1.4.1 Visi Koperasi Produsen KSU Tandangsari

Visi dari Koperasi Produsen KSU Tandangsari yaitu :

“Terwujudnya keluarga yang berkemampuan ekonomi, mandiri, sehat jasmani, dan rohani”

3.1.4.2 Misi Koperasi Produsen KSU Tandangsari

Misi yang diusung oleh Koperasi Produsen KSU Tandangsari yaitu:

1. Sosialisasi kelembagaan koperasi kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan manajemen organisasi yang baik, demokratis, silih asah, asuh, asih, serta penerapan azas kekeluargaan.
3. Penguatan kegiatan usaha para anggota dan koperasi.
4. Pelayanan usaha dan kelembagaan yang maksimal kepada para anggota.
5. Penguatan permodalan koperasi, terutama yang bersumber dari potensi internal para anggota.
6. Pembinaan kepada anggota dan kelompok anggota dalam hal kelembagaan dan manajemen usaha.
7. Memperkuat kemitraan usaha antar sesama anggota, antar anggota dan koperasi, antar koperasi dengan pihak ketiga.
8. Peningkatan kualitas kemampuan dan keterampilan para pengelola koperasi dan para anggota.

9. Berperan serta dalam program pembangunan nasional.

3.1.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah diagram yang menggambarkan tipe organisasi, perdivisi departemen, kedudukan, dan jenis wewenang jabatan, divisi, dan hubungan pekerjaan, garis komando dan sistem pimpinan organisasi. Sesuai dengan objek penelitian, adapun struktur organisasi Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang lebih jelasnya terlampir pada lampiran .

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang yaitu dengan menggunakan metode *survey*. Menurut Sugiyono (2013: 6) metode *survey* digunakan dalam rangka mendapatkan data dari suatu objek penelitian secara ilmiah, penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data seperti menyebarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Metode *survey* dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan melalui wawancara dan kuisioner.

3.2.1 Oprasionalisasi Variabel

Supaya penelitian dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, maka harus dipahami beberapa unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas atau Independen (X), menurut Sugiyono (2013; 39) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini maka beban kerja sebagai variabel X1 dan stres kerja sebagai X2.

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), menurut Sugiyono (2013; 39) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini maka kinerja menjadi variabel Y.

Tabel 3. 1 Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beban Kerja (X1)	Beban kerja merupakan tugas – tugas yang diamanatkan kepada karyawan Divisi Usaha Susu Segar untuk diselesaikan dalam waktu tertentu dengan mengandalkan potensi serta keterampilan dari dalam diri tenaga kerja.	Jam kerja efektif	- Waktu kerja - Jam istirahat	S K O R	O R D I
		Latar belakang pendidikan	- Pendidikan - Pelatihan		N A L
		Jenis pekerjaan yang diberikan	- Keahlian		
Stres Kerja (X2)	Merupakan keadaan tegang yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik karyawan	Tekanan individu	- Konflik peran - Ambiguitas peran	S K O R	O R D I N A L
		Tekanan kelompok	- Hubungan dengan rekan kerja		

	Divisi Usaha Susu Segar.	Tekanan lingkungan fisik	-	Kenyamanan lingkungan kerja Fasilitas kerja		
		Tekanan keorganisasian	-	Gagasan		
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan Divisi Usaha Susu Segar dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kualitas (mutu) Kuantitas (jumlah) Ketepatan Waktu Efektivitas Pengawasan Hubungan Antar Karyawan	-	Keterampilan dalam bekerja Kualitas pekerjaan Hasil kerja Waktu dalam menyelesaikan pekerjaan Pemanfaatan sumber daya yang ada Tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan Kerjasama	S K O R	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.

2. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mencari informasi yang di dokumentasikan oleh Koperasi KSU Tandangsari.

3.2.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data maupun hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan. Data sekunder ini digunakan sebagai sarana penunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

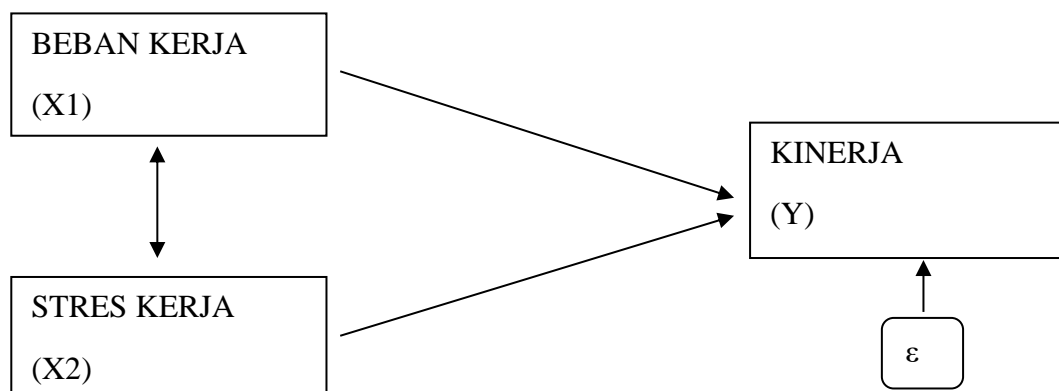
Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi Usaha Susu Segar Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang yaitu sebanyak 32 orang.

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang. Jumlah populasi ini akan dijadikan sebagai ukuran sampel yang akan diteliti seluruhnya menggunakan sensus.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini data dikumpulkan dan diringkas pada hal hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti mean, frekuensi, standar deviasi, maupun rangkingnya. Dalam menentukan pembobotan, data yang dikumpulkan dari responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Dalam hal ini peneliti menyajikannya dalam tabel 3.3 dan tabel 3.4.

Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dengan *skoring* menggunakan rumus berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) uji validitas menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan dalam menguji data yang telah diperoleh setelah penelitian, apakah data tersebut

valid atau tidak valid dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing masing pernyataan melalui total skor, dengan merumuskan korelasi *product moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada drajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 25.0.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) hasil penelitian yang reliabel, adalah jika uji tersebut mendapatkan data yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable.

1. Jika r hitung $>$ 0,60 , maka pernyataan reliable.
2. Jika r hitung $<$ 0,60 , maka pernyataan tidak reliable.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.0.

3.4.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode suksesif interval. Adapun langkah-langkah dari *Method of Successive Interval* menurut Setia & Hendra, (2019) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif.
4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah Dibawah Batas Atas} - \text{Daerah Dibawah Batas Bawah}}$

3.4.4 *Analisis Jalur (Path Analysis)*

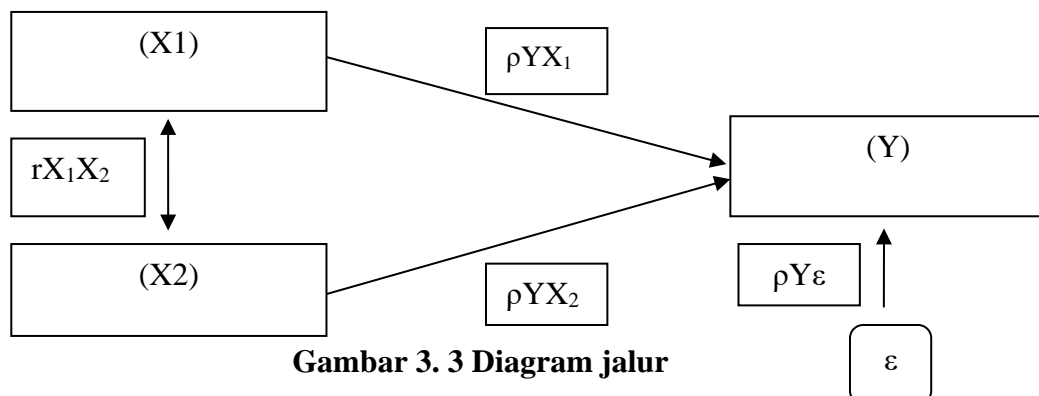
Tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. dalam *path analysis* ini dapat dilihat pengaruh setiap variabel secara bersama sama. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur yaitu untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap

variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menetapkan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Sebelum menggunakan analisis jalur perlu disusun model hubungan antar variabel.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur kemudian dibagi menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung R_y (x_1, \dots, x_k).
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T.

Adapun formula analisis jalur yang dipakai dalam penelitian ini adalah.



Gambar 3. 3 Diagram jalur

Keterangan :

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Stres Kerja

Y = Kinerja

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap kinerja.

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung dan tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 (Beban Kerja) dan X_2 (Stres Kerja) terhadap Y (Kinerja), untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

NO	Nama Variabel	Formula
1	Beban Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(pyx1)(pyx1)$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y Melalui X_2	$(pyx1)(rx1x2)(pyx2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b..... (1)
2	Stres Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(pyx2)(pyx2)$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y melalui X_1	$(pyx2)(rx1x2)(pyx1)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c + d (2)
	Total Pengaruh X_1 , X_2 Terhadap Y	(1)+(2) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 – kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan

SPPS for Windows Versi 25.0.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel bebas dan terikat digunakan uji F (simultan) dan uji T (parsial).

3.4.5.1 Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

Ho : Beban kerja dan stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

Ha : Beban kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

Kriteria:

Dengan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ maka.

H_a = diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a = ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3.4.5.2 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_{o1} : Secara parsial beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

H_{a1} : Secara parsial beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

H_{o2} : Secara parsial stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

H_{a2} : Secara parsial stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Produsen KSU Tandangsari Sumedang.

Dengan derajat kebebasan $(df) = (n-k-1)$ maka.

H_a = diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_a = ditolak apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*.